



RHEMA BIBLE TRAINING CENTER

INDONESIA

**BUKU PEDOMAN
KODE ETIK
HAMBAA TUHAN
RHEMA**



**RHEMA MINISTERIAL ASSOCIATION INDONESIA
(R M A I)**

Pasal I

APA YANG KAMI YAKINI

PENGAKUAN IMAN HAMBAA TUHAN RHEMA

1. **ALKITAB** ; Alkitab adalah tulisan yang diinspirasi Allah, tulisan orang-orang kudus yang didorong oleh Roh Kudus. Kami terima perjanjian baru sebagai pedoman yang sempurna dalam kelakuan dan doktrin [2Tim 3:16, 1Tes.2:13, 2Ptr.1:21].

2. **ALLAH**; ALLAH itu esa yang dimanifestasikan dalam tiga oknum : Bapa, Anak, dan Roh Kudus setara satu sama lain.[Fil.2:6]. Allah Bapa telah mengutus anakNya yang tunggal, Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia berdosa [Yoh.3:16, Yoh. 16:28]. Yesus adalah Anak Allah yang ada bersama dengan Bapa sejak permulaan. Dia telah datang sebagai manusia ditinggal diantara manusia [Yoh.1:1, 14]. ROH KUDUS yang telah diutus oleh Bapa dan Anak kepada kita itu kekal [Yoh.15:26].

3. **MANUSIA; KEJATUHANNYA DALAM DOSA DAN PENEBUSANNYA**: Manusia adalah mahluk ciptaan, diciptakan serupa dan segambar dengan Allah, tetapi melalui satu orang yaitu Adam dosa masuk kedalam dunia [Kej. 1:26, Rm.5:12, Rm.3:23]. Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Yesus Kristus adalah anak Allah yang menyatakan diri-Nya untuk membinasakan perbuatan-perbuatan iblis dan memberikan hidup-Nya, mencururkan darah-Nya untuk menebus manusia dari dosa [1Yoh.3:8, Ef.1:7, 1Ptr. 1:18-19].

4. **KEHIDUPAN KEKAL DAN KELAHIRAN BARU**; Keselamatan adalah Kasih karunia Allah yang diberikan kepada manusia. Sebab oleh kasih karunia manusia diselamatkan oleh iman, bukan hasil

usahanya sendiri [Ef.2:8]. Kelahiran baru adalah kebutuhan semua dan bila dialami, mereka mengalami kehidupan kekal [2Kor. 7:10, 1Yoh.5:12, Yoh.3:3-5].

5. **BAPTISAN AIR**; Baptisan Air yang dilaksanakan dengan cara diselamkan dalam air adalah perintah Tuhan sendiri dan hanya untuk mereka yang sudah percaya. Ketetapan Gereja ini adalah lambang dari Persatuan KRISTUS dengan umat-Nya dalam kematian-Nya, Penguburan-Nya dan Kebangkitan-Nya.[Mat.28:19; Rm.6:4; Kol. 2:12; Kis.8:36-39].
6. **BAPTISAN ROH KUDUS**; Baptisan Roh Kudus adalah karunia Allah yang telah dijanjikan oleh Yesus Kristus bagi setiap orang percaya dalam dispensasi ini dan diterima setelah kelahiran baru. Pengalaman ini disertai bukti pertama yaitu berkata-kata dalam bahasa roh seperti yang diberikan Roh Kudus kepada mereka untuk mengatakannya. [Mat.3:11; Yoh.14:16-17; Kis.2:38-39; Kis.19:1-7; Kis.2:4].
7. **PENGUDUSAN**; Alkitab mengejarkan bahwa tanpa kekudusan, tidak seorangpun akan melihat Tuhan. Kami percaya bahwa pengudusan yang diajarkan Alkitab adalah pasti, tetapi pekerjaan anugerah Allah yang bertahap, dimulai saat kelahiran baru dan berlangsung sampai Yesus datang kembali. [Ibr.12:14; 1Tes.5:23; 2Ptr.3:18; 2Kor.3:18; Flp.3:12; 1Kor.1:30].
8. **KESEMBUHAN ILAHI**; Kesembuhan bagi sakit-penyakit tubuh manusia dapat diterima karena kuasa Allah yang dinyatakan melalui doa iman dan penumpangan tangan. Kesembuhan ilahi telah tersedia melalui korban Gafirat Kristus di kayu salib dan menjadi hak

istimewa setiap orang percaya. [Yak.5:14-15; Mar.16:18; Yes.53:4-5; Mat.8:17; 1Ptr.2:24].

9. **KEBANGKITAN ORANG BENAR DAN KEDATANGAN TUHAN**; Dua malaikat mengatakan kepada murid-murid Yesus” **YESUS INI**, yang terangkat kesorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke Sorga. “ [Kis.1:11]. **Kedatangan-Nya sudah dekat. WAKTU DIA DATANG KEMBALI** : ... Mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan Yesus Kristus di angkasa.”..... [1Tes. 4:16-17].

10. **LAUTAN API DAN PENGHUKUMAN KEKAL** ; Mereka yang meninggal secara jasmani dalam dosa. Tanpa menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, tidak memiliki harapan dan hilang secara kekal dalam lautan api, tidak ada kesempatan lagi bagi mereka untuk mendengarkan injil atau bertobat.Lautan api itu adalah suatu kenyataan. Terminologi..” **KEKAL**” dan.. “ **SELAMA-LAMANYA**”... yang digunakan untuk menerangkan masa penghukuman dalam lautan api mengandung pengertian yang sama dalam masa sukacita yang dialami oleh orang percaya dalam hadirat Allah di Sorga. [Ibr.9:27; Why.19:20].

KODE ETIK HAMBAN TUHAN RHEMA TERUTAMA (LICENCED DAN ORDAINED/Rev.)

Pembukaan:

Saya adalah hamba Tuhan Yesus, dipanggil oleh Allah dan diurapi oleh Roh Kudus untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tidak terselami. Saya dipanggil untuk melayani dalam keunggulan dan untuk menjadi wakil Allah yang maha tinggi. Karena saya berkeyakinan dan berketetapan untuk menjadi bejana bagi kehormatan, saya dengan sukarela menerima dan menyetujui prinsip-prinsip dan pedoman ber etika berikut ini. Saya mendedikasikan dan menguduskan diri saya untuk menjalankan pelayanan saya dengan kejujuran dan kehormatan agar pelayanan saya dapat berkenan kepada Tuhan, bermanfaat dan berbuah bagi Gereja, serta memberikan pengaruh yang positif bagi dunia.

PASAL II

PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN PRIBADI

Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. (1Tim.4:12).

- A. Saya akan menjaga, memelihara, dan menumbuhkan hubungan pribadi saya dengan Tuhan dengan cara memelihara kehidupan doa yang konsisten serta dengan teratur, mempelajari Firman Tuhan dan materi-materi lain yang membangun.
- B. Saya berjanji untuk menjadi seseorang dengan integritas dan karakter Ilahi dalam setiap segi kehidupan saya, baik secara pribadi, sosial dan profesional. Dengan kemampuan dari Roh Kudus saya akan berusaha untuk menjalani kehidupan yang Kudus, tak bercacat, dan menyenangkan Tuhan. Saya akan berusaha untuk menjadi serupa dengan Kristus dan menunjukkan buah Roh dalam kehidupan saya.
- C. Saya akan menghindari perilaku dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermanfaat bagi orang Kristen dan yang tidak mencerminkan teladan yang harus dicontohkan oleh seorang pelayan Injil. Perilaku-perilaku tersebut termasuk, merokok, minum alkohol, anggur, pemakai narkotik/narkoba, serta obat-obatan terlarang lainnya. Saya menyadari bahwa ini adalah tanggung jawab sebagai seorang Kristen dan seorang Hamba Tuhan bukan saja untuk menghindar dari sijahat, tetapi juga untuk menghindari segala jenis kejahatan.
- D. Saya akan menjadi seorang pribadi yang memegang jujur, benar dan dapat dipercaya dalam setiap komunikasi, serta kegiatan dalam hidup

saya. Saya akan menghindari dari mencuri hasil kerja orang lain, membesar-besarkan sesuatu, gosip, fitnah dan segala bentuk komunikasi yang tidak sehat.

- E. Saya akan berusaha untuk menjadi seorang pengelola keuangan yang sehat dan berhikmat serta pengurus yang bertanggung jawab atas sumber-sumber yang dipercayakan kepada saya. Saya tidak akan memperoleh hutang yang tidak dapat saya lunasi, dan saya akan menyelesaikan setiap kewajiban saya secara cepat dan terhormat. Saya akan menerima pendapatan hanya dengan cara yang pantas dan terhormat.
- F. Menyadari bahwa tubuh saya adalah Bait Roh Kudus, saya akan berusaha untuk menjadi pengurus yang baik terhadap kesehatan saya sendiri melalui latihan, makanan, serta istirahat yang benar.
- G. Saya akan berusaha untuk mengatur waktu saya dengan baik serta menjalani kehidupan yang seimbang dan produktif. Saya akan menempatkan diri saya dengan giat bagi pekerjaan pelayanan, namun saya juga akan memberikan waktu, pengawasan, serta perhatian untuk memelihara hubungan yang sehat dengan pasangan dan anak-anak saya. Saya akan memperhatikan secara penuh Prioritas yang tinggi yang Tuhan tempatkan atas keluarga saya. Saya akan berusaha untuk mengerti dan peka dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasangan serta anak-anak saya.

PASAL III

TATA CARA PELAYANAN

Jawab Yesus Kapadanya: Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Mat.22:37-39)

Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu Kasih adalah kegenapan hukum Taurat. (Rom.13 : 10)

- A. Saat saya mengasihi Allah dengan segenap hati saya, saya akan berusaha untuk melayani, menghormati dan menyenangkan Dia dalam segala sesuatu. Saat saya berusaha untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, saya hanya akan mengambil tindakan yang meningkatkan kebaikan dan kesejahteraan bagi orang lain. Saya tidak akan bertindak dengan cara-cara yang merugikan orang lain, tetapi akan berusaha keras untuk membawa kebaikan dan membangun mereka yang terpanggil untuk saya layani.
- B. Sebagai seorang pelayan Tuhan, saya akan berusaha untuk meninggikan Firman Tuhan lewat kehidupan dan khotbah saya. Saya akan berusaha keras untuk menjaga kebenaran Firman Allah sepenuhnya dalam pengajaran saya.
- C. Dalam pelayanan saya, saya akan berusaha untuk memelihara penekanan Rohani yang tepat, memegang teguh integritas Firman Tuhan dan meninggikan perbedaan-perbedaan Pentakosta seperti yang tertera dalam pernyataan Iman tubuh kepercayaan saya. Saya tidak akan berkompromi dalam hal kebenaran-kebenaran ini, Dalam usaha untuk menyenangkan manusia atau mencari ketenaran. Akan

tetapi pernyataan ini tidak termasuk sikap progresif dalam hal gay/model dan program-program. Sementara berpegang pada kebenaran-kebenaran Firman Allah yang kekal, saya akan tetap berusaha keras untuk menjaga agar pelayanan saya jangan menjadi tidak bertumbuh atau tidak relevan.

- D. Saya akan menghindari sensasi dalam pelayanan dan tidak akan menyalahgunakan manifestasi Roh Kudus untuk meninggikan atau mempromosikan diri sendiri. Saya akan dengan tekun menghindari ekstrim-ekstrim yang tidak sehat atau ketidak seimbangan dalam perkara-perkara rohani.
- E. Saya akan berusaha untuk menjadi serupa dengan Kristus dalam sikap, perkataan dan tindakan kepada semua orang apapun ras, kelas sosial, kewarganegaraan, status ekonomi dan perbedaan-perbedaan jasmani diantara orang-orang. Saya akan mengakui dan mempromosikan kebenaran bahwa Allah mengasihi dan menghargai semua manusia sederajat, tidak melihat yang satu lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lainnya.
- F. Dalam menangani dan mengatur keuangan pelayanan, Saya akan bertanggung jawab kepada pihak atau pihak-pihak yang tepat, mengakui bahwa ini adalah prinsip yang berakar dalam Firman Tuhan (2Kor. 8 : 20-21). Saya akan mempraktekkan pembukuan yang jelas dan praktek-praktek akuntansi dalam menangani keuangan pelayanan, dan tidak akan memberikan tempat bagi tuduhan-tuduhan penggunaan atau penanganan dana yang salah, penggelapan uang atau pemotongan keuntungan.

- G. Saya tidak akan menggunakan posisi pelayanan atau pengaruh rohani saya untuk mengeksploitasi orang lain untuk memperoleh keuntungan secara keuangan.
- H. Dalam konsling pastoral dan dalam komunikasi-komunikasi profesional lainnya, saya akan dengan tegas memelihara kerahasiaan kecuali dalam kasus-kasus dimana penyingkapan diperlukan untuk mencegah terjadinya bahaya atas seseorang dan / atau diwajibkan oleh hukum.
- I. Saya akan mengakui keterbatasan-keterbatasan saya dalam konsling dan akan membuat referensi untuk tenaga profesional lainnya jika referensi demikian akan dapat membawa kebaikan bagi pribadi yang sedang saya layani.
- J. Saya akan mengakui kuasa dan otoritas yang tidak dapat dipisahkan dalam pelayanan dan tidak akan memakai posisi pelayanan saya dengan cara kekerasan atau manipulasi. Saya akan memelihara kerendahan hati, mengakui bahwa sebagai tambahan dalam memimpin umat Allah, saya juga terpenggil untuk melayani mereka. Saya akan menghindari cara-cara kepemimpinan yang sombong dan mendominasi, yang mengintimidasi, mengancam atau mengecilkan orang dan mencuri martabat yang diberikan Allah kepada mereka.
- K. Saya tidak akan menyalahgunakan kepercayaan yang ditaruhkan didalam saya dengan mengeksploitasi mereka yang kepadanya saya telah diberikan tanggung jawab untuk menyediakan pelayanan rohani, dengan cara apapun. Saya akan menghindari semua bentuk eksploitasi atau penyalahgunaan seksual dalam hubungan profesional dan sosial saya, bahkan bila orang lain mengundang perbuatan atau keterlibatan yang sedemikian. Juga saya akan menjauhi diri dari

terlibat dalam ikatan-ikatan emosional yang tidak tepat, dari sikap menggoda atau pernyataan-pernyataan pendapaat yang tidak sehat atau sindiran-sindiraan. Saya akan tinggal dalam prinsip-prinsip Alkitabiah bahwa semua perilaku seksual dan keintiman hanya tepat jika dilakukan dalam konteks pernikahan, antara suami dan isterinya.

- L. Saya tidak akan menghabiskan sejumlah waktu bersama orang-orang atau pribadi-pribadi perorangan di tempat-tempat atau situasi-situasi yang akan mendorong kecurigaan dan keraguan dengan maksud-maksud atau moral karakter saya. Saya tidak akan terlibat dalam pelayanan pribadi dengan lawan jenis tanpa adanya kehadiran orang lain yang bertanggung jawab.
- M. Saya akan berjuang untuk menempatkan diri saya setiap saat pada kelakuan yang akan mendatangkan rasa hormat dan kepercayaan dari orang-orang yang saya pimpin.

PASAL IV HUBUNGAN DENGAN SESAMA HAMBА TUHAN

Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. (Roma 12:10).

Karena kami adalah kawan sekerja Allah....(1 Kor. 3:9).

- A. Mengakui bahwa mengisolasi atau mengasingkan diri dari orang lain tidak sesuai dengan rencana Allah, saya akan memupuk hubungan-hubungan yang positif dan membawa kebaikan satu sama lain, dengan hamba-hamba Tuhan lain dalam Tubuh Kristus.

- B. Saya akan menyadari dan menghormati keaneka ragaman yang luas dalam panggilan, karunia, dan pengurapan diantara kawan-kawan sekerjaa saya dalam pelayanan.

- C. Dalam menjalankan pelayanan saya, saya akan menghindari tindakan-tindakan yang akan semakin menjadikan niat-niat saya menjadi suatu kerugian bagi orang lain. Saya akan meningkatkan kesejahteraan gereja-gereja. Saya tidak akan terlibat dalam mempengaruhi untuk maksud memindahkan anggota jemaat lain, atau mengambil bagian dalam merusak atau merendahkan kredibilitas hamba Tuhan lainnya.

- D. Saat bekerja di gereja atau dengan pekerjaan gereja, saya menjadi anggota yang setia dan berkomitmen dan akan menunjukkan sikap mau bekerja sama dalam tim saya tidak akan berusaha untuk meninggikan diri sendiri diatas anggota pekerja lainnya, dan saya akan menghindari sindiran yang merendahkan, atau gosip dalam bentuk apapun. Saya akan mendukung dan bekerjasama dengan anggota-anggota pekerja lainnya dengan segala cara yang mungkin.

Bila saya menemukan bahwa saya tidak mampu bekerja dengan pekerja tersebut dengan sikap yang kreatif, efektif dan harmonis, saya akan mengusahakan resolusi lewat komunikasi yang jujur dan terbuka melalui jalan-jalan yang tepat. Bila resolusi tidak tercapai, saya akan mengalokasikan hal tersebut ke area diluar lingkup pengaruh dari pengaruh gereja tersebut demi kesatuan. Bila pertanyaan-pertanyaan mengenai kebenaran akan penempatan tersebut muncul, pertama-tama saya akan menyampaikannya kepada gembala lokal, kemudian gembala senior saya.

- E. Sebagai gembala senior, saya akan memperlakukan mereka yang bekerja bersama saya dalam pelayanan dengan respek, berusaha untuk membangun dan memupuk karunia-karunia yang ada didalam mereka. Saya juga akan menunjukkan rasa hormat dan membangun hubungan-hubungan yang membangun dengan pekerja-pekerja keliling dan misionaris-misionaris, serta mengakui sumbangan mereka yang berharga yang mereka lakukan untuk Tubuh Kristus dan dunia. Saya akan memperlakukan para tamu dengan keramahtamahan dan kemurahan hati. Saya akan menimbang-nimbang serta menghindari tindakan-tindakan yang akan merugikan hamba-hamba Tuhan tamu, seperti membuat janji-janji palsu, membatalkan kebaktian atau pertemuan mendadak, dan sebagainya.
- F. Saat merintis gereja, saya akan bersikap sensitif dan penuh respek terhadap gembala yang lain. Saya akan menjalani kesopanan dengan tidak merintis gereja di area yang berdekatan dengan gereja lain atau berdekatan dengan gereja yang memiliki pengajaran dan kepercayaan-kepercayaan yang serupa atau dengan anggota-anggota lain dalam tubuh pelayanan. Saya tidak akan membujuk-bujuk anggota gereja lain dan juga tidak akan mengizinkan anggota-anggota jemaat saya untuk melakukan hal yang demikian. Sebelum merintis

sebuah gereja baru saya akan mengkomunikasikan dan mendiskusikan maksud saya dengan gembala saya.

- G. Dalam menggembala, saya akan menghindari sikap yang bersikap mengancam daerah pelayanan hamba-hamba Tuhan lain serta pelayanan mereka. Saya akan memelihara roh yang mau menolong dan bekerja sama dengan orang-orang lain.
- H. Dalam menilai pekerjaan yang ada, saya akan menjauhkan diri dari menyetakan hal-hal yang menghilangkan nama baik pendahulu saya, saat undur dari suatu posisi, saya akan menjauhkan diri dari usaha campur tangan atau mempengaruhi pekerjaan penerusnya.
- I. Sebagai hamba Tuhan tamu, saya akan menunjukkan rasa hormat kepada gembala jemaat setempat dan tunduk kepada otoritasnya. Saya tidak akan terlibat dalam praktek yang merendahkan posisinya dalam bentuk apapun atau yang menciptakan masalah-masalah dalam gereja. Saya tidak akan secara sengaja mempertentangkan pengajaran-pengajarannya atau mencari nasehat dari anggota-anggota jemaat gereja. Saya tidak akan bertindak lancang tetapi secara pribadi akan berkomunikasi dengan gembala dan meminta izin sebelum mengumpulkan nama untuk kepentingan surat menyurat, mengumpulkan persembahan untuk keperluan khusus atau tindakan penting lainnya yang belum didiskusikan dan disetujui.
- J. Sebagai misionaris yang tinggal sementara waktu, saya akan melakukan apapun yang paling menguntungkan bagi kerajaan Allah di negara dimana saya diutus untuk melayani. Saya akan menghargai rencana Allah di atas pandangan budaya saya sendiri dan akan sepenuhnya sadar terhadap kenyataan bahwa Allah telah mengutus saya untuk memberitakan Injil yang penuh, bukan untuk membawa

pengaruh Barat, kepada orang-orang yang berlatar belakang budaya yang berbeda. Saya akan berusaha untuk membangun kepemimpinan nasional dan akan mendorong kebergantungan kepada Allah, bukan manusia. Saya akan mendorong dan bekerja supaya tercipta kesatuan didalam komunitas misionaris dan Tubuh Kristus di negara dimana saya melayani.

- K. Dalam menjalani kunjungan ladang misi jangka pendek, saya akan bekerja untuk mendukung, menghargai dan menolong tuan rumah misionaris saya dengan visi yang Allah telah berikan kepadanya. Saya akan menyadari bahwa saya adalah pengunjung yang ambisi pribadi dan misinya harus tunduk kepada arahan dan keahlian khusus tuan rumah saya. Saya akan melakukan apapun dengan kekuatan saya untuk menjadi dorongan dan berkat bagi misionaris yang berdiam untuk sementara waktu. Ini termasuk, tetapi tidak hanya terbatas pada : bersikap fleksibel dalam hal kondisi kehidupan dan perbedaan-perbedaan budaya; menyerahkan diri kepada dan mendukung visi tuan rumah saya, menjadi berkat secara keuangan, daripada menjadi beban; tidak membuat janji dalam bentuk apapun kepada jemaat tanpa mendiskusikannya pertama-tama dengan tuan rumah saya; tidak mengejar kontak pelayanan melalui misionaris yang tinggal sementara waktu dan kemudian melangkahi dia dalam kunjungan-kunjungan berikutnya; tidak terlibat dalam hubungan misionaris, staf kecuali diminta dan tidak menggunakan laporan tentang perjalanan untuk meninggikan pelayanan saya sendiri daripada mengakui peranan misionaris yang berdiam untuk sementara.

PASAL V

HUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KEPENDETAAN RHEMA

Sesudah dilepaskan, pergilah Petrus dan Yohanes kepada teman-teman mereka.....(Kis. 4:23).

- A. Saya percaya bahwa Allah telah memilih Lembaga Kependetaan Rhema untuk melakukan sumbangan-sumbangan yang penting bagi perkembangan rohani saya, pendidikan saya dan pelayanan saya. Sebagai hasilnya, saya mengakui hutang kesetiaan. Saya akan berusaha keras untuk bekerja sama dengan misi Lembaga Kependetaan saya dalam menggenapi Amanat Agung dan dalam usaha-usahnya memperlebar kerajaan Allah.

- B. Saya mengakui bahwa mengemban kepercayaan dengan Lembaga Kependetaan saya adalah suatu kehormatan, bukan hak. Saya mengakui bahwa Lembaga Kependetaan saya memiliki hak untuk menerima dan menyetujui mereka yang mengajukan sesuai dengan kebijaksanaannya, dan untuk menolak atau tidak menyetujui mereka yang mengajukan, sesuai dengan kebijaksanaannya. Saya juga menyadari bahwa Lembaga Kependetaan saya memiliki hak untuk memecat atau tidak memperbaharui keanggotaan menurut kebijaksanaannya.

- C. Saya menyatakan persetujuan dan keharmonisan saya dengan pernyataan Iman dan tujuan-tujuan dari Lembaga Kependetaan saya. Saya memilih untuk menjadi bagian dari organisasi ini secara sukarela dan tanpa paksaan, karena organisasi ini mencerminkan komitmen hati saya.

- D. Seandainya saya tidak sepenuh hati dan memiliki niat yang baik dalam sikap yang mendukung Lembaga Kependetaan saya dan pelayanan-pelayanannya, saya akan berusaha untuk menyelesaikan masalah-masalah saya sepenuhnya dan dengan cara yang membangun. Seandainya resolusi mustahil untuk dicapai, maka saya akan mengundurkan diri dari organisasi dan berusaha memperoleh kepercayaan pelayanan dari organisasi yang seiring dengan saya.
- E. Saya akan bertanggung jawab dan menaruh respek kepada Lembaga Kependetaan saya. Saya akan mematuhi Pedoman-Pedoman dan persyaratan-persyaratan Organisasi, dan akan memelihara komunikasi dengan mereka yang ada dalam kepemimpinan, mengenai isu-isu yang penting dalam kehidupan dan pelayanan saya.
- F. Saya akan berusaha untuk berpartisipasi dan bersikap mendukung berbagai kegiatan serta konferensi yang di sponsori oleh Lembaga Kependetaan, baik perdistrik, Regional, Nasional atau Internasional.
- G. Saya akan memelihara sikap yang positif dan mendukung kepada semua cabang pelayanan Lembaga Kependetaan saya.

PASAL VI

HUBUNGAN DENGAN GEREJA UNIVERSAL

Satu tubuh, dan satu Roh sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu Iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang diatas semua dan oleh semua dan didalam semua...(Ef. 4:4-6).

- A. Saya menyadari bahwa Gereja Universal terdiri dari orang-orang percaya yang dibenarkan dalam Tuhan Yesus Kristus, dan tidak dibatasi oleh suatu Denominasi, Sekte, atau kepercayaan tertentu.

- B. Saya akan berusaha untuk memiliki hubungan yang positif dengan orang-orang Kristen dan hamba-hamba Tuhan dari setiap Gereja. Sesuai dengan keyakinan dan kemampun saya, Saya akan berusaha untuk turut serta dalam kegiatan yang bermanfaat bersama orang-orang percaya lainnya dalam tubuh Kristus.

PASAL VII HUBUNGAN DENGAN KOMUNITAS

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi...(Mat. 5:14).

Hendaklah ia juga mempunyai nama baik diluar jemaat, aga jangan ia digugat orang dan jatuh kedalam jerat iblis.(1Tim.3:7).

- A. Saya akan berjuang untuk menjadi wakil Tuhan Yesus Kristus melalui setiap hubungan saya dalam komunitas dimana saya tinggal.
- B. Saya percaya bahwa tugas pertama saya dalam komunitas adalah untuk menjadi Gembala dan pemimpin yang dapat dipercaya atas jemaat saya, tetapi saya tidak akan memanfaatkan kebenaran ini sebagai dalih untuk menghindari tanggung jawab yang diminta oleh komunitas untuk saya pikul.
- C. Saya akan menghidupi Kewarganegaraan Kristen tanpa melibatkan diri sebagai pendukung dalam kegiatan politik yang tidak etis, tidak Alkitabiah, atau tidak bijaksana.

Tuhan Yesus Kristus Memberkati Semua. Amin.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Tempat Tgl. Lahir :
Alamat :
.....
Telp / Wa :
Pekerjaan :
Gereja lokal :

Dengan ini menyatakan, menerima, menyetujui semua yang tertulis dalam Buku Pedoman dan Kode Etik Hamba Tuhan Rhema Indonesia (Rhema Ministerial Association Indonesia) (RMAI). Sebagai pegangan dan kode Etik bagi semua hamba Tuhan Rhema, baik diluar maupun didalam Keluarga Rhema sendiri.

Jakarta,

(.....)